

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia Merupakan salah satu negara yang terkenal dengan pengobatan tradisional dan herbalnya. Saat ini sudah banyak penelitian terkait dengan pemanfaatan obat herbal untuk pengobatan berbagai penyakit, antara lain loloh yang merupakan minuman herbal yang diproduksi dan dikonsumsi secara eksklusif di Bali (Indonesia) untuk mengobati berbagai penyakit seperti sakit maag, demam, diare hipertensi, sariawan dan masalah kesehatan ringan lainnya.

Tanaman herbal merupakan salah satu obat herbal yang digunakan oleh masyarakat Indonesia dalam menanggulangi masalah-masalah kesehatan sebelum terdapatnya layanan kesehatan seperti rumah sakit dan obat-obatan yang modern. Indonesia sendiri memiliki keragaman yang tinggi termasuk tanaman herbalnya dari ragamnya yaitu 40.000 tumbuh-tumbuhan dari jumlahnya sekitar 1300 nya berada di negara Indonesia dan digunakan obat tradisional oleh masyarakat Indonesia. Jumlah tersebut telah mewakili 90% dari tanaman herbal yang berada di wilayah Asia. Dari jumlah tersebut 25% diantaranya atau sekitar 7500 jenis sudah diketahui memiliki fungsi atau khasiat herbalnya. Namun yang digunakan hanya sebanyak 1200 jenis tanaman yang sudah dimanfaatkan untuk bahan baku obat-obatan herbal atau jamu.

Banyaknya jenis yang digunakan untuk bahan baku obat-obatan herbal disertai dengan perkembangan zaman dan teknologi yang berkembang dengan pesat, mendorong untuk melakukan sebuah penelitian mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembuatan sistem informasi herbal ini. Ditambahkan dengan belum adanya sistem informasi mengenai rancangan sistem informasi pengobatan herbal ini di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diperoleh rumusan masalah yaitu

1. Bagaimana cara menganalisis kebutuhan aplikasi konsultasi herbal?
2. Bagaimana cara merancang aplikasi konsultasi herbal?

1.3 Tujuan Pembahasan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada pada bagian 1.1 dan bagian 1.2 tujuan dari penelitian ini adalah

Membuat rancangan pengobatan herbal menurut buku Dr Diana Krisanti Jasaputra, dr., M.Kes.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup TA ini adalah membuat rancangan sistem informasi pengobatan herbal.

1.5 Sumber Data

Sumber data penelitian terdiri dari sumber data primer dan sekunder.

Sumber data primer diperoleh dengan observasi dari buku "Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia". Sedangkan sumber data sekunder diperoleh melalui metode studi literatur melalui buku, jurnal dan website.

1.6 Sistematika Penyajian

Secara garis besar, penulisan laporan ini terdiri dari 5 bab yaitu:

1. BAB 1 : Pendahuluan
Bab 1 membahas mengenai gambaran dari laporan ini, dibagi menjadi 5 sub bab, seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup, sumber data dan, sistematika laporan.
2. BAB 2 : Kajian Teori
Bab 2 membahas mengenai perancangan sistem informasi pengobatan herbal.
3. BAB 3 : Metodologi Penelitian
Bab 3 membahas mengenai tahapan yang akan dilakukan di dalam penelitian.
4. Bab 4 : Hasil Penelitian
Bab 4 membahas mengenai hasil penelitian yang telah dicapai.
5. Bab 5 : Simpulan dan Saran
Bab 5 membahas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.